



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jambu Ibul Timur Kel. Koto Kociak Kubu Tapak Rajo- Payakumbuh Utara

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAYAKUMBUH

TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	Pelayanan Penanaman Modal
KEGIATAN	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota
SUB KEGIATAN	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
KODE SUB KEGIATAN	2.18.04.2.01.01
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). (Seluruh data diambil dari data BPS Payakumbuh dalam angka tahun 2017)</p> <ul style="list-style-type: none">• Luas wilayah Kota Payakumbuh 80,43 KM²• jumlah penduduk Kota Payakumbuh 129.807 jiwa : Laki-laki 64.521 jiwa dan Perempuan 65.286 jiwa• Jumlah RW 172 dan jumlah RT 479 dan jumlah kelurahan 48.• Jumlah rumah tangga 31.189 rumah tangga• Jumlah Pelanggan PLN 46.430 rumah tangga• Jumlah Pelanggan PDAM 24.829 rumah tangga• Jumlah Pedagang Kaki lima 2.261 orang• Jumlah Industri kimia,agro,hasil hutan formal sebanyak 155 industri dan non formal sebanyak 1.141 industri• Jumlah industri logam,mesin,kimia dan aneka formal sebanyak 41 industri non formal sebanyak 400 industri• Jumlah SIM yang dikeluarkan SIM B1 sebanyak 336 buah , SIM B2 sebanyak 163 buah , SIM A sebanyak 5.138 buah dan SIM C sebanyak 9.854 buah• Jumlah koperasi sebanyak 158 koperasi• Jumlah Perusahaan ,PO sebanyak 218, CV sebanyak 90 dan PT sebanyak 47.• Jumlah hotel 9 unit• Jumlah kendaraan roda dua sebanyak 28.776 unit dan roda empat sebanyak 4.913 unit• Sertifikat tanah yang dikeluarkan BPN, untuk hak milik sebanyak 903 persil, HGU sebanyak 71 persil, Hak Pakai sebanyak 4 persil dan wakaf sebanyak 2 persil <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebagai lembaga yang mengeluarkan seluruh perizinan dan non perizinan penanaman modal, masih ditemuinya kendala seperti cukup jauhnya jarak tempuh masyarakat yang akan melakukan proses izin usahanya ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.2. Rumusan kegiatan pada Program Pelayanan Penanaman Modal

	<p>belum didasari Analisis (termasuk analisis Gender).</p> <p>3. Studi aspek sosial (identifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat, termasuk isu gender) masih kurang diperhatikan dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan perizinan.</p> <p>b. Penyebab Internal Sebagian besar SDM Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh belum mengetahui perspektif gender, sebab itu isu gender belum dianggap sebagai isu penting yang perlu ditangani secara serius</p> <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan yang harus dipenuhi masyarakat maupun pelaku usaha dalam mendapatkan dokumen yang dibutuhkannya. 2. Belum memadainya sarana transportasi umum bagi masyarakat dalam mengurus dokumen perizinan dan non perizinan maupun dokumen pribadinya. 3. Masih kurangnya koordinasi antar OPD dengan instansi vertikal di daerah. 		
RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	
		Tujuan	Terwujudnya pelayanan terpadu perizinan dan Nonperizinan dengan berbasis Sistem pelayanan perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik yang memadai baik untuk laki-laki maupun perempuan secara proporsional
		Inputs	Rp.180.000.000,-
		Keluaran	Jumlah jenis izin yang dikeluarkan
Outcomes	- Persentase penerbitan dokumen perizinan dan non perizinan sesuai dengan SOP.		

Payakumbuh, Maret 2023

Kepala DPMPTSP Kota Payakumbuh

MEIZON SATRIA, ST, M.Si
NIP. 19710503 200312 1 006